

MONTHLY MARKET INSIGHT

MARCH 2025

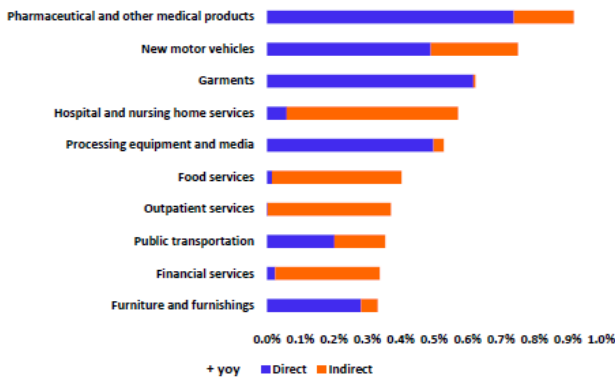
HIGHLIGHT

Pada bulan Februari lalu, pasar saham dan obligasi di global menunjukkan dinamika yang beragam. Indeks pasar saham utama Amerika Serikat (AS), seperti S&P 500, meskipun di tutup lebih rendah di penutupan akhir bulan, namun sempat mengalami kenaikan hingga mencetak rekor tertinggi sepanjang masa diatas 6.100. Kenaikan ini didorong oleh optimisme investor terhadap laporan laba perusahaan-perusahaan AS tahun 2024 dan kebijakan pemerintahan baru yang pro-bisnis. Di pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah AS cenderung stabil, mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi. Pasar saham Eropa meskipun sempat mengalami ketidakpastian politik di beberapa negara anggota, bursa saham Eropa di tutup lebih tinggi dengan bursa Jerman dan Inggris mencetak rekor tertinggi. Sektor teknologi dan energi terbarukan turut membukukan kinerja positif. Dari Asia, pemerintah China yang di pimpin Presiden Xi, mengumpulkan pemilik bisnis swasta ke sebuah pertemuan yang jarang terjadi dengan kesepakatan untuk mendukung iklim investasi dan bisnis sehingga meningkatkan kepercayaan investor global terhadap pemulihan ekonomi China kedepan. Pasar saham China juga terdampak sentimen positif dari pertemuan tersebut setelah sebelumnya pengembangan A.I membangunkan selera investor global maupun domestik untuk memanfaatkan momentum tersebut guna berpartisipasi pada rally saham Hong Kong. Dari domestik, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan penurunan terbesar dalam bulan Februari, dipengaruhi oleh sentimen global dan domestik. Investor cenderung berhati-hati menunggu kepastian arah kebijakan moneter global dan perkembangan politik dalam negeri. Sementara di pasar obligasi, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia stabil, mencerminkan persepsi risiko yang relatif rendah.

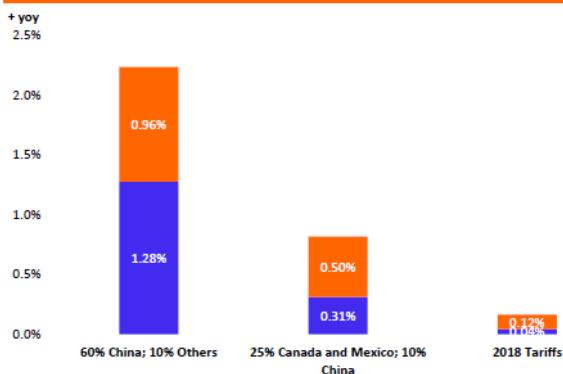


FED BOSTON: PERANG TARIF PICU KENAIKAN INFLASI

Top 10 Core PCE Inflation and its Import Component



Comparison of Tariff Policy Impact on Core PCE Inflation



Source: Federal Reserve Bank of Boston

Presiden Donald Trump yang mengenakan tarif pada mitra dagang memunculkan potensi perang dagang yang dapat memukul pertumbuhan ekonomi global. Trump juga menandatangani perintah untuk menggandakan pungutan terhadap China menjadi 20%. Berdasarkan laporan dari Bank Sentral AS di Boston, memproyeksikan bahwa tarif 25% untuk Kanada dan Meksiko serta tarif 10% untuk China saja akan menaikkan inflasi inti PCE sebesar 0,5% hingga 0,8% tahun ke tahun. Kenaikan tersebut merupakan kenaikan sebesar 18-28% dari tingkat inflasi inti PCE saat ini sebesar 2,8%. Lebih lanjut untuk PCE inti yang tidak termasuk makanan dan energi, tarif Trump akan memaksa konsumen AS untuk membelanjakan lebih banyak untuk impor tidak langsung (input impor untuk produksi dalam negeri) seperti layanan makanan dan layanan keperawatan. Dampaknya lebih buruk daripada tarif Trump pada tahun 2018, yang hanya menaikkan PCE inti sebesar 0,16%.

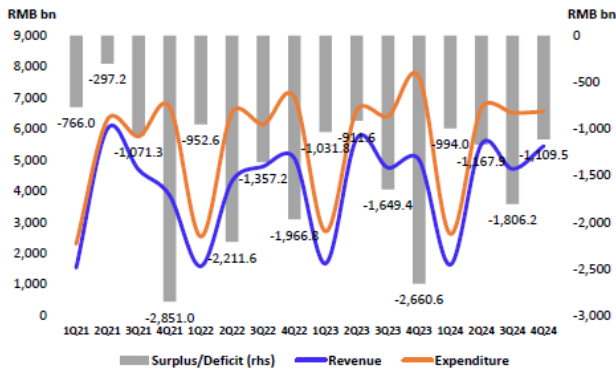
Jika langkah-langkah tarif meningkat hingga skenario maksimum tarif 60% untuk China dan tarif 10% untuk negara lain, diproyeksikan bahwa PCE inti dapat meningkat sebesar 2,2%. Oleh karena itu, jalan ke depan untuk pemotongan suku bunga oleh Fed akan lebih sulit. Bagi investor, kekhawatiran meningkat seiring dengan penerapan tarif yang mulai berlaku saat keretakan mulai terlihat dalam pertumbuhan ekonomi AS.

MONTHLY MARKET INSIGHT



PELEBARAN FISKAL DAN PELEMAHAN YUAN REDAM DAMPAK TARIF AS

The Chinese Government's Fiscal Deficit

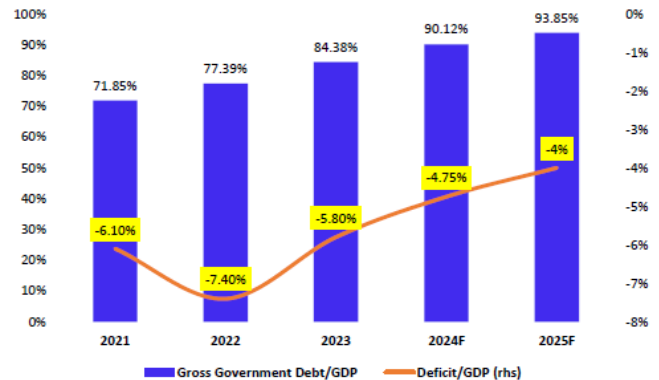


Source: CEIC; Trading Economics

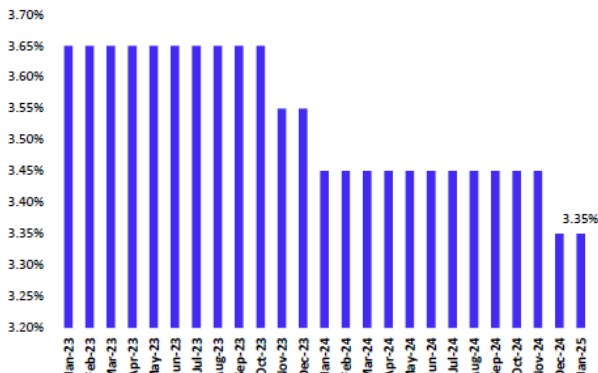
Pemerintah China menyepakati agenda ekspansi fiskal yang difokuskan pada stimulasi ekonomi melalui dukungan proaktif, dengan defisit yang direncanakan sebesar 4% dari PDB. Rencana defisit tersebut lebih tinggi dari target tahun 2024 sebesar 3% dari PDB. Pengeluaran tambahan sebesar RMB 1,3 triliun akan melanjutkan kebijakan pada tahun 2024, dengan daya beli konsumen dan investasi sosial pemerintah menjadi sumber dukungan utama. Akibatnya, pendanaan akan berasal dari penerbitan obligasi khusus di luar anggaran. Dengan defisit anggaran yang lebih tinggi, pertumbuhan ekonomi China diperkirakan akan berjalan lebih baik pada tahun 2025. Pelonggaran kebijakan moneter juga akan memberikan dorongan lebih lanjut bagi pertumbuhan domestik. Namun, pelemahan pasar real estat domestik dan tarif Trump dapat mengimbangi upaya fiskal pemerintah China dan menyebabkan depresiasi Yuan lebih lanjut.

Terkait dengan kebijakan moneter, Bank Rakyat China (PBOC) memutuskan untuk mempertahankan Suku Bunga Pinjaman Utama (LPR) pada 3,35%. Bank sentral tersebut mengutip nilai tukar Yuan yang jatuh sebagai alasan untuk menghentikan LPR. Keputusan tersebut didukung oleh pertumbuhan PDB yang lebih kuat sebesar 5,4% yoy dan pertumbuhan produksi industri sebesar 6,2% yoy. PBOC juga mempertimbangkan ketidakpastian yang disebabkan oleh pelantikan Trump dan dampaknya pada nilai tukar Yuan. Mata uang Tiongkok ini telah melemah lebih dari 3% sejak kemenangan pemilihan presiden Donald Trump pada awal November. Akibatnya, Beijing akan mengambil tindakan tegas yang diekspektasikan akan diumumkan setelah pertemuan parlemen yang dikenal dengan "Two Sessions" pada awal Maret ini. Pasar juga memperkirakan kebijakan moneter yang "longgar" akan bertahan pada tahun 2025, karena dampak tarif yang diusulkan Trump secara menyeluruh untuk impor China mengharuskan PBOC untuk mempertahankan posisi kompetitif Yuan.

The Chinese Government's Debt and Deficit to GDP



China's 1-Year Loan Prime Rate (LPR)



Overseas Yuan's Exchange Rate against the U.S. Dollar



Source: Bloomberg, CEIC



MONTHLY MARKET INSIGHT

FEBRUARY 2025 PERFORMANCE

EQUITY			
Index	31-Jan-25	28-Feb-25	Change (%)
IHSG (INA)	7109.19	6270.59	-11.80
LQ45 (INA)	823.54	703.62	-14.56
SRI-KEHATI (INA)	376.44	321.13	-14.69
IDX GROWTH30 (INA)	142.70	119.87	-16.00
S&P 500 (US)	6040.53	5954.5	-1.42
DOW JONES (US)	44544.66	43840.91	-1.58
NASDAQ (US)	19627.44	18847.28	-3.97
FTSE 100 (ENG)	8673.96	8809.74	1.57
DAX (GER)	21732.05	22551.43	3.77
CAC (FRA)	7950.17	8111.63	2.03
NIKKEI 225 (JPN)	39572.49	37155.5	-6.11
KOSPI (KOR)	2517.37	2532.78	0.61
HANG SENG (HKG)	20225.11	22941.32	13.43
SHANGHAI COMP (CHN)	3250.60	3320.89	2.16
DOW JONES Islamic Index	7273.65	7093.23	-2.48
FTSE Asia Pacific (<i>ex Japan</i>)	3682.42	3630.54	-1.48

BONDS			
Bond	31-Jan-25	28-Feb-25	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.53	4.20	-7.28
EU 10Y Govt Bond	2.45	2.40	-2.16
JPN 10Y Govt Bond	1.06	1.19	12.91
GB 10Y Govt Bond	4.53	4.52	-0.18
CA 10Y Govt Bond	3.06	2.89	-5.42
AU 10Y Govt Bond	4.42	4.29	-3.05
INA 3Y Govt Bond	6.78	6.69	-1.33
INA 5Y Govt Bond	6.86	6.75	-1.73
INA 10 Govt Bond	6.99	6.91	-1.14
INA 15Y Govt Bond	7.14	7.01	-1.75
INA 20Y Govt Bond	7.13	7.04	-1.35

INTEREST RATE			
Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	5.75	(0.09)	(0.48)
UNITED STATES (US)	4.50	3.00	0.50

Currency	31-Jan-25	28-Feb-25	Change (%)
USD/IDR	16102	16580	1.72
EUR/IDR	16807	17247	1.88
GBP/IDR	20253	20892	3.22
AUD/IDR	10026	10316	1.70
NZD/IDR	9082	9297	0.92
SGD/IDR	11852	12296	2.24

Currency	31-Jan-25	28-Feb-25	Change (%)
CNY/IDR	2205	2276	2.04
JPY/IDR	105.45	110.23	4.53
EUR/USD	1.0362	1.0375	0.13
GBP/USD	1.2395	1.2577	1.47
AUD/USD	0.6218	0.6209	-0.14
NZD/USD	0.5634	0.5598	-0.64

Source : Bloomberg



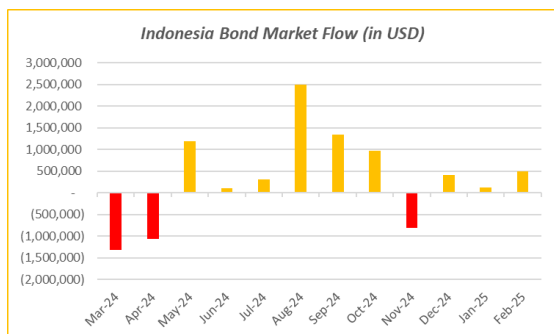
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

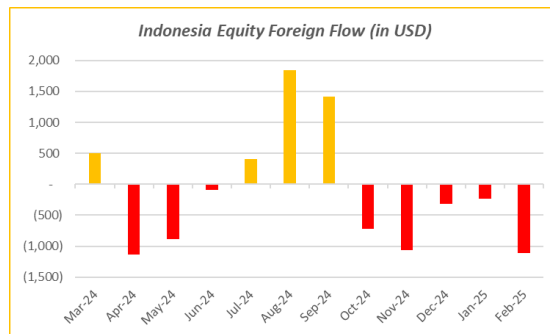
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi (YoY) Jan/Feb'25	Target Inflasi	Suku Bunga Jan/Feb'25
Amerika Serikat	3.0	2	4.50
Eropa	2.5	2	2.90
China	0.5	3	3.10 (LPR 1Y)
Australia	2.4	2 - 3	4.10
Indonesia	-0.09	1.5 - 3.5	5.75

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga tetap di 5,75% pada pertemuan Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI di bulan Februari. Dengan laporan inflasi terkini di bulan Februari yang menunjukkan tekanan deflasi semakin kuat terjadi di Indonesia, kedepannya BI akan mengalami dilema dalam memutuskan suku bunga, pasalnya penurunan suku bunga dapat memicu pelemahan mata uang, namun dengan keberlanjutan kebijakan intervensi baik di pasar spot, DNDF, dan obligasi SBN, ditambah DHE 100% terbaru yang efektif di bulan Maret di harapkan dapat memberi dukungan tambahan bagi mata uang Rupiah. Pada bulan Februari lalu, dana asing masuk sekitar Rp.8,3 triliun. Di tengah gempuran tarif AS, perlambatan ekonomi, dan kecenderungan Rupiah melemah memberikan gejala pada pasar obligasi. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah dapat menjadi pilihan utama di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar seperti: **FR100, FR106, INDON30NEW2, INDON35N (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF IBI Fund.**



Source : Bloomberg



EQUITY

IHSG mengalami penurunan terbesar bulanan pada bulan Februari sebesar 11,08%, ditutup pada level 6.270. Penurunan besar ini dipicu oleh derasnya arus asing keluar dari pasar saham Indonesia. Kombinasi dari sentimen negatif global maupun domestik membuat dana asing sebesar Rp.18,3 triliun keluar di sepanjang bulan tersebut dan menyebabkan Indeks terus menembus level psikologis harga yang sebelumnya menjadi area beli kuat kini menjadi area jual investor. Satu-satunya sektor yang berhasil membukukan kenaikan pada bulan Februari adalah Sektor *Technology* yang naik sebesar 43,53%. Selain itu tiga sektor dengan kinerja terendah adalah sektor *Energy* turun -16,74%, *Infrastructures* turun -15,05%, dan *Basic Materials* -11,55%. IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.845 hingga 5.969 di bulan Maret. Peresmian atas berlakunya tarif tambahan impor AS, kini sudah di terapkan di bulan Maret ini. Potensi eskalasi dari mitra dagang AS seperti Kanada, Meksiko, dan berpotensi akan menimbulkan penerapan tarif retaliasi dari mitra dagang. Selain itu, beberapa tindakan seperti memperketat pengawasan oprasional perusahaan-perusahaan AS yang beroperasi di negara mitra dagang juga dapat memicu tensi dagang lebih panas. Fluktuasi pada bulan ini diperkirakan akan lebih besar, sehingga di saat bersamaan menciptakan peluang untuk investor melakukan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti **BNP Paribas Sri-Kehati dan Eastspring IDX ESG Leaders Plus**. Untuk investor yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil dapat melakukan investasi pada **Eastspring Alpha Navigator**. Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, terdapat beberapa opsi yang dapat dimanfaatkan investor. Pasar AS yang besar dengan pertumbuhan yang resilien menawarkan potensi kenaikan harga saham secara berkelanjutan dan dapat diantisipasi melalui fund **BNP Paribas Cakra Syariah USD**. Sementara itu **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** menawarkan tingkat diversifikasi yang efektif. Dengan pilihan fund terbaik diatas, investor dapat mencocokkannya dengan profil risiko, tujuan keuangan, dan jangka waktu investasi masing-masing.

MONTHLY MARKET INSIGHT



FOREIGN EXCHANGE

- USD** – Sempat melemah setelah tarif untuk Canada dan Mexico sebesar 25% ditunda oleh pemerintahan Trump hingga di bulan Maret. Selain adanya penundaan ini tanda-tanda melambatnya pertumbuhan ekonomi di AS juga terlihat dari rilis data makro. Rilis data ekonomi seperti data penjualan ritel, indeks keyakinan konsumen, data ISM dan PMI menunjukkan berkurangnya dorongan untuk belanja konsumen dimasa depan. Bila kondisi ini terus berlanjut, the Fed berpotensi melanjutkan pemangkasan suku bunga dengan pemotongan 2 kali ditahun ini. **Status:** ↘ Bearish for USD index. **Potential Range:** 105.28 – 107.86.
- EUR** – Mata uang EURO menguat 0,17% dibulan Februari ke 1.0373. Penguatan EUR masih ditopang oleh adanya pembahasan perdamaian antara Rusia-Ukraina dan hasil pemilu di Jerman. Hasil pemilu Jerman kemungkinan besar akan menghasilkan koalisi dua partai yang lebih ramping antara CDU/CSU dan SPD. Koalisi ini kemungkinan akan mencoba dan menegosiasikan kesepakatan untuk mengubah rem utang konstitusional dengan Die Linke atau mengupayakan penangguhan darurat yang hanya membutuhkan mayoritas sederhana. Kebijakan ekonomi baru setidaknya akan lebih pro-pertumbuhan, pro-bisnis yang akan membantu memperbaiki prospek perekonomian di Jerman. **Status:** ↗ Bullish for EUR. **Potential Range:** 1.0370– 1.0690.
- GBP** – Pound sempat melemah diawal bulan pada hari pertemuan BoE (6 Februari) dengan reaksi awal yang dipicu oleh pembagian suara yang mengejutkan sebesar dua anggota MPC memilih pemotongan 50bps, termasuk anggota MPC yang sebelumnya paling *hawkish*, Catherine Mann. Namun menjelang akhir bulan Februari mata uang GBP kembali menguat dikarenakan PDB yang diprediksi oleh BoE akan berkontraksi 0,1% di Q4. Tapi kenyataannya data ketenagakerjaan dan data CPI yang dirilis setelah pertemuan tersebut juga dirilis lebih kuat. Data tersebut menggaris bawahi kemungkinan berlanjutnya pendekatan bertahap terhadap pelonggaran moneter. **Status:** ↗ Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.2513– 1.2777.
- JPY** – Yen menguat ke 149.48 di bulan Februari dan menjadi mata uang dengan performa terbaik kedua diantara mata uang G7. Penguatan mata uang JPY ditopang oleh statement dari Anggota Dewan BoJ Hajime Takata yang memperkuat keyakinan kenaikan suku bunga dengan laju yang lebih cepat. Inflasi di Jepang diprediksi masih tinggi namun inflasi energi dapat ditekan dengan adanya subsidi. Kenaikan inflasi secara keseluruhan ini membuat BoJ berpeluang untuk dua kali menaikkan suku bunga di tahun ini. **Status:** ↗ Bullish for JPY. **Potential Range:** 147.48 – 151.60.

CURRENCY PERFORMANCE 2015-2025

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	16580	0.0%
28-Feb-24	15685	5.7%
26-Feb-21	14235	16.5%
28-Feb-18	13745	20.6%
27-Feb-15	12928	28.2%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	10317	0.0%
28-Feb-24	10199	1.2%
26-Feb-21	11167	-7.6%
28-Feb-18	10734	-3.9%
27-Feb-15	10109	2.1%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	12296.62	0.00%
28-Feb-24	11656.41	5.49%
26-Feb-21	10749.61	14.39%
28-Feb-18	10375.64	18.51%
27-Feb-15	9528.05	29.06%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	20893	0.0%
28-Feb-24	19832	5.3%
26-Feb-21	19870	5.1%
28-Feb-18	19101	9.4%
27-Feb-15	19902	5.0%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	110.23	0.0%
28-Feb-24	104.07	5.9%
26-Feb-21	134.38	-18.0%
28-Feb-18	128.22	-14.0%
27-Feb-15	108.42	1.7%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	1.0375	0.00%
28-Feb-24	1.0838	-4.27%
26-Feb-21	1.2075	-14.08%
28-Feb-18	1.2194	-14.92%
27-Feb-15	1.1196	-7.33%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	17248	0.0%
28-Feb-24	16968	1.7%
26-Feb-21	17309	-0.4%
28-Feb-18	16787	2.7%
27-Feb-15	14511	18.9%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	12297	0.00%
28-Feb-24	11656	5.49%
26-Feb-21	10750	14.39%
28-Feb-18	10376	18.51%
27-Feb-15	9528	29.06%

USD/JPY		
Date	Rate	% Change
28-Feb-25	150.63	0.0%
28-Feb-24	150.69	0.0%
26-Feb-21	106.57	41.3%
28-Feb-18	106.68	41.2%
27-Feb-15	119.63	25.9%

Source : Bloomberg

MONTHLY MARKET INSIGHT



ECONOMIC INDICATORS

	2021	2022	2023	2024	2025E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	3.7	5.3	5.0	5.03	5.11
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	2.8	3.8	4.6	4.94	4.95
Real Consumption: Private (% y-o-y)	2.0	4.9	4.9	4.9	4.98
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	3.8	3.9	4.4	4.61	4.4
GDP (USD bn) — nominal	1,186	1,319	1,371	1,440	1,503
GDP per capita (USD) — nominal	4,350	4,783	4,920	4,960	5,219
Open Unemployment Rate (%)	6.0	5.9	5.3	4.9	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	42.5	25.6	-11.3	6.51	4.17
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	39.9	21.6	-7.3	7.95	2.41
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	43.8	62.7	46.4	31.04	32.87
Current account (% of GDP)*	0.3	1.0	-0.1	-0.3	-0.5
Central government debt (% of GDP)	41.0	39.6	38.9	39.13	39.05
Other					
International Reserves —IRFCL (USD bn)	144.9	137.2	146.4	155.7	148.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	7.8	5.9	6.5	6.5	6.3
Currency/USD (Year-end)	14,253	15,573	15,399	16,235	16,320
Currency/USD (Average)	14,296	14,855	15,244	15,920	16,245
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.5	5.5	6.0	6.0	5.5
Consumer prices (% year end)	1.87	5.51	2.61	1.57	2.5
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-4.65	-2.38	-1.65	-2.3	-2.5
S&P's Rating — FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR MARCH 2025

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3 S&P Global Manufacturing PMI JAN (AU) S&P Manufacturing PMI FEB (ID) Caixin Manufacturing PMI FEB (CN) Inflation Rate MoM & YoY FEB (ID) Inflation Rate MoM & YoY Flash FEB (EA) ISM Manufacturing PMI FEB (US)	4 Unemployment Rate JAN (JP) RBA Meeting Minutes (AU) Retail Sales MoM JAN (AU) Consumer Confidence FEB (JP) Unemployment Rate JAN (EA)	5 S&P Global Australia Services PMI Final FEB (AU) GDP Growth Rate QoQ & YoY Q4 (AU) S&P Global Services PMI Final FEB (JP) Caixin Services PMI FEB (CN) ADP Employment Change FEB (US) ISM Services PMI FEB (US) Chinese People's Political Consultative Conference (CN)	6 Inflation Rate MoM & YoY FEB (KR) Balance of Trade JAN (AU) Retail Sales MoM & YoY JAN (EA) ECB Interest Rate Decision (EA) Balance of Trade JAN (US) Initial Jobless Claims MAR/01 (US) ECB Press Conference (EA) Chinese People's Political Consultative Conference (CN)	7 Balance of Trade JAN-FEB (CN) Exports & Imports YoY JAN-FEB (CN) Foreign Exchange Reserves FEB (ID) Halifax House Price Index MoM & YoY FEB (GB) GDP Growth Rate QoQ 3rd Est Q4 (EA) Non-Farm Payrolls FEB (US) Unemployment Rate FEB (US) Average Hourly Earnings MoM & YoY FEB (US) Chinese People's Political Consultative Conference (CN)	8
9	10 Current Account JAN (JP) Balance of Trade JAN (DE) Consumer Inflation Expectations FEB (US) Chinese People's Political Consultative Conference (CN) National People's Congress (CN)	11 Westpac Consumer Confidence Change MAR (AU) GDP Growth Annualized Final Q4 (JP) NAB Business Confidence FEB (AU) Consumer Confidence FEB (ID) JOLTS Job Openings JAN (US) Chinese People's Political Consultative Conference (CN) National People's Congress (CN)	12 Core Inflation Rate MoM & YoY FEB (US) Inflation Rate MoM & YoY FEB (US)	13 Unemployment Rate FEB (KR) Industrial Production MoM JAN (EA) PPI MoM FEB (US) Initial Jobless Claims MAR/08 (US)	14 Inflation Rate MoM & YoY Final FEB (DE) GDP MoM JAN (GB) Industrial Production MoM JAN (GB) Michigan Consumer Sentiment Prel MAR (US)	15
16	17 Industrial Production YoY JAN-FEB (CN) Retail Sales YoY JAN-FEB (CN) Exports & Imports YoY FEB (ID) Balance of Trade FEB (ID) Retail Sales MoM FEB (US) NAHB Housing Market Index MAR (US)	18 ZEW Economic Sentiment Index MAR (DE) Building Permits Prel FEB (US) Housing Starts FEB (US) Industrial Production MoM FEB (US)	19 Balance of Trade FEB (JP) Machinery Orders MoM & YoY JAN (JP) Exports & Imports YoY FEB (JP) BoJ Interest Rate Decision (JP) Interest Rate Decision (ID) Inflation Rate YoY Final FEB (EA)	20 Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) Loan Prime Rate 1Y (CN) Loan Prime Rate 5Y MAR (CN) Unemployment Rate JAN (GB) BoE Interest Rate Decision (GB) Initial Jobless Claims MAR/15 (US) Existing Home Sales FEB (US)	21 Inflation Rate MoM & YoY FEB (JP) Core Inflation Rate MoM & YoY JAN (JP) Gfk Consumer Confidence MAR (GB) Consumer Confidence Flash MAR (EA)	22
23	24 HCOB Manufacturing PMI Flash MAR (DE) S&P Global Manufacturing PMI Flash MAR (GB) S&P Global Services PMI Flash MAR (GB)	25 Consumer Confidence MAR (KR) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Ifo Business Climate MAR (DE) S&P/Case-Shiller Home Price YoY JAN (US) CB Consumer Confidence MAR (US)	26 Business Confidence MAR (KR) Inflation Rate MoM & YoY FEB (GB) Durable Goods Orders MoM FEB (US)	27 Industrial Profits (YTD) YoY FEB (CN) ECB General Council Meeting (EA) GDP Growth Rate QoQ Final Q4 (US) Initial Jobless Claims MAR/22 (US)	28	29